BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti hubungan komunikasi massa pemerintah terhadap partisipasi masyarakat. Komunikasi massa adalah sebuah informasi yang dilakukan melalui media massa.Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat,seperti yang disitir Komala, dalam karnilh, dkk.1999), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.

Jadi komunikasi massa pemerintah adalah suatu informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, dilakukan dengan media massa bertujuan untuk menyebar luaskan informasi kepada khalayak masyarakat, agar masyarat dapat mengetahui tentang apa penyelenggaraan atau progam progam yang dilakukan pemerintah untuk adanya pembangunan desa. Dengan demikian,media massa merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa. Karena media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak. Oleh karena itu media massa sangat berpengaruh juga dalam terciptanya komunikasi massa yang transparan dalam segala aspek di kehidupan sehari hari. Komunikasi massa yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari akan mendorong partisipasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif dari masyarakat secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap

evaluasi. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk adanya pembangunan desa karena masyarakat harus ikut andil dalam kontribusi agar pemerintah desa selalu terbuka dengan masyarakat. Bila masyarakat tidak berkontribusi dalam pembangunan desa maka kemungkinan besar pemerintah desa lebih tertutup dengan masyarakat.

Informasi awal yang diperoleh diketahui bahwa kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Sempu Kecamatan Sempu Banyuwangikabarnya cukup aktifDalam Kegiatan Kebersihan,Keamanan dan Keterampilan Masyarakat, di mana masyarakat dapat mengetahui informasi untuk melaksanakan Kegiatan Desa melalui radio desa.

Dari pernyataan di atas menjadi alasan bagi penulis mengambil judul: **Hubungan Komunikasi Massa Pemerintahan Melalui Radio Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Desa (Studi Radio Desa di Desa Sempu Kecamatan Sempu Banyuwangi).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas makarumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan komunikasi massa melalui radio desa terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui hubungan komunikasi massa melalui radio desa terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa..

1.4 Manfaat Penelitian

Di samping mempunyai tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini juga memiliki manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
    a. Sebagai sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu tentang partisipasi masyarakat kepada pemerintah desa.
    b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dalam topik yang relevan.
2. Manfaat praktis
    a. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi penulis untuk menjadi pelaku orang yang semangat akan partisipasi yangberguna bagi bangsa kedepannya.
    b. Sebagai motivasi bagi masyarakat dan pemerintah setempat untuk mempertahankan sifat partisipatif.
3. Manfaat akademis
    a. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan.
    b. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dengan masalah yang sama.